

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan, analisis hasil serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran berbasis masalah pada topik elektroplating logam dapat menguatkan penguasaan konsep peserta didik dan dapat menguatkan keterampilan argumentasi peserta didik. Beberapa kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Rancangan pembelajaran berbasis masalah pada topik elektroplating logam yang memuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan soal penguasaan konsep dapat digunakan untuk menguatkan penguasaan konsep dan keterampilan argumentasi peserta didik.
2. Keterlaksanaan aktivitas peserta didik pada setiap tahapan pembelajaran berbasis masalah pada topik elektroplating logam yang dilakukan secara tatap muka terlaksana sangat baik dengan rata-rata persentase yang diperoleh adalah sebesar 88%, adapun yang harus dikembangkan dalam hal membuat kesimpulan dan evaluasi karena pada tahap ini peserta didik memperoleh skor terendah yaitu 83%.
3. Penguasaan konsep peserta didik pada topik elektroplating mengalami penguatan setelah implementasi pembelajaran berbasis masalah. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan rata persentase skor yang diperoleh yaitu 76% pada saat *pretest* dan 88% pada saat *posttes*.
4. Level keterampilan argumentasi yang diperoleh berada pada level 4 dengan kategori argumen yang terdiri dari argumen-argumen dengan *claim* dengan satu sanggahan yang dapat diidentifikasi jelas dan tepat. Hal yang masih belum optimal adalah kemampuan peserta didik dalam membuat lebih dari satu sanggahan.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian pengembangan pembelajaran berbasis masalah pada topik elektroplating logam untuk menguatkan penguasaan konsep keterampilan argumentasi peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Guru mendapatkan rancangan pembelajaran berbasis masalah untuk menguatkan penguasaan konsep dan keterampilan argumentasi peserta didik. Melalui pembelajaran berbasis masalah guru dapat melatih penguasaan konsep dan keterampilan argumentasi peserta didik dalam menentukan *claim*, membuktikan *claim* yang dibuat, menyusun alasan, dan menyusun sanggahan terhadap masalah yang dihadapi.
2. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran berbasis masalah dapat menunjukkan penguasaan konsep dan keterampilan argumentasinya yang lebih baik, karena dengan pembelajaran berbasis masalah akan memotivasi peserta didik untuk menyampaikan gagasan atau ide yang disertai data dan alasan ilmiah sehingga penguasaan konsep peserta didik lebih mendalam.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi untuk perbaikan penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menyajikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang sama untuk setiap kelompoknya. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya pada tahap menentukan masalah sebaiknya masalah yang disajikan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan sehingga terdapat kemungkinan setiap kelompok memiliki permasalahan berbeda dan pemecahan masalahnya pun berbeda.
2. Pada tahap pelaporan, peserta didik diminta untuk menyajikan laporan hasil percobaannya dalam bentuk *power point* yang disertai dokumentasi. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya pada tahap pelaporan, guru dapat lebih merangsang kreativitas peserta didik dalam membuat *power point* menjadi lebih baik lagi.

3. Pada tahap evaluasi, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal keterampilan argumentasi secara tertulis. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya dalam mengukur keterampilan argumentasi tidak hanya secara tertulis saja tetapi mengukur keterampilan argumentasi secara lisan juga sehingga peserta didik memiliki keterampilan argumentasi secara lisan dan tulisan.
4. Penguasaan konsep peserta didik yang diukur lebih baik lengkap dan berturut-turut dimulai dari jenjang kognitif C3, C4, C5 dan C6 sehingga penguasaan konsep peserta didik lebih terukur lebih jelas dan tinggi.